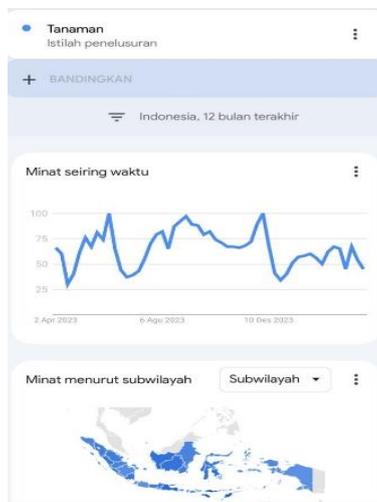


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan flora dan fauna sehingga dinobatkan sebagai negara *megabiodiversitas* oleh peneliti dunia yang kagum akan aneka ragam flora dan fauna yang ada di Indonesia. Iklim tropis yang dimiliki Indonesia sangat mendukung untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis tanaman hias. Dan berdasarkan gambar dibawah ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang tertarik akan tanaman yang ada di Indonesia.



**Gambar 1.1 Data Hasil Pencarian “Tanaman”**

Sumber : Google Trends

Tanaman hias termasuk kedalam tanaman hortikultura, yang mana jenis ini memiliki nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Tanaman hias sangat beragam, mulai tanaman hias daun, bunga, pot, taman dan lain sebagainya. Di Jawa Barat tanaman hias cukup populer sehingga ada peningkatan di setiap tahunnya dalam produksi tanaman hias. Berikut data produksi tanaman hias di Jawa Barat.

**Tabel 1.1 Produksi Tanaman Hias Dalam Pot Tahun 2021-2022**

No	Jenis Tanaman	Produksi Pohon		Perkembangan
		2021	2022	
1	Aglaonema	572.031	579.457	1,3
2	Anggrek	2.038.291	2.076.627	1,88
3	Anthurium Bunga	1.321.682	503.396	-61,91
4	Bromelia	18.668	127.347	582,17
5	Bugenvil	8.025	35.217	338,84

6	Cordyline	593.797	151.285	-74,52
7	Dracena	12.276.094	13.130.475	6,96
8	Heliconia (Pisang-pisangan)	240.614	146.318	-39,19
9	Ixora (Soka)	135.202	237,028	75,31
10	Pakis	138.570	237.836	71,64
11	Philodendron	13.573.244	2.184.712	-83,9
12	Puring	32.189	107.709	234,61
13	Sansevieria (Pedang-pedangan)	261.367	251.275	-3,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat Tahun 2021-2022

Berdasarkan data diatas permintaan pasar tanaman hias untuk kebutuhan baik perorangan, instansi pemerintah dan swasta yang ada didalam negeri maupun permintaan pasar luar negeri akan produk tanaman hias pun masih terbuka lebar. Banyaknya permintaan pasar kebutuhan tanaman hias, maka bermunculan usaha baru dibidang tanaman hias, baik usaha dari rumahan maupun melalui media digital. Akan tetapi terkadang ada juga yang tidak bertahan lama karena minimnya pengetahuan akan pemeliharaan dan perawatan tanaman hias tersebut. Maka dari itu di era digitalisasi saat ini pelaku usaha tanaman hias harus mengikuti perkembangan jaman dengan memasarkan melalui media *online* dan berani untuk bersaing harga dengan kompetitor lain.

Tanaman Hias *Landscape* usaha tanaman hias yang menjual berbagai macam jenis tanaman hias, salah satu nama tanaman hiasnya adalah tanaman bromelia. Seiring berjalannya waktu usaha tanaman hias ini kian digemari oleh masyarakat, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi kelayakan bisnis dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis Tanaman Hias *Landscape* Di Cibinong Kab. Bogor”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Persaingan karena semakin banyak toko tanaman hias.
2. Lingkungan internal seperti desain dan penataan produk tanaman kurang menarik.
3. Masih adanya tantangan karena kurangnya pelayanan tepat waktu dari media *online* keluhan pembeli.
4. Ada kecenderungan bahwa karyawan masih belum mengetahui jenis dan harga produk tanaman.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka permasalahannya perlu dibatasi. Penulis menganalisis ruang lingkup permasalahan studi kelayakan usaha berdasarkan kriteria investasi seperti *payback period (PP)*, *net present value (NPV)*, aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, sumber daya manusia, aspek keuangan, tingkat Pengembalian *Internal (IRR)* dan Indeks *Profitabilitas (PI)*.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah usaha Tanaman Hias *Landscape* dapat dinilai layak untuk dijalankan dilihat dari aspek non finansial?
2. Apakah usaha Tanaman Hias *Landscape* dapat dinilai layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah usaha Tanaman Hias *Landscape* dapat dinilai layak dilihat dari aspek non finansial.
2. Untuk menganalisis apakah usaha Tanaman Hias *Landscape* dapat dinilai layak dilihat dari aspek finansial.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dengan mengadakan penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku ekonomi, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pedoman bagi pengembangan perusahaan atau usaha sejenis.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang studi kelayakan usaha.
3. Bagi institusi pendidikan, menjadi referensi tentang pentingnya studi kelayakan bisnis khususnya untuk mata kuliah manajemen dan secara umum.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memahami laporan ini, materi yang tercantum dalam karya ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dalam sistem berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari buku serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian dan pembahasan dalam penelitian.

**BAB V     SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran untuk pihak obyek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi buku, jurnal, serta rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.